Membangun UMKM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia Timur

Edited by Anika Widiana | Grace Hadiwidjaja | Militcyano Sapulette | Elitua Simarmata

ERIA
Economic Research Institute
for ASEAN and East Asia

MINISTRY OF TRADE
REPUBLIC OF INDONESIA

Membangun UMKM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia Timur

Editor
Anika Widiana | Grace Hadiwidjaja | Militcyano Sapulette | Elitua Simarmata

ERIA
Economic Research Institute for ASEAN and East Asia

MINISTRY OF TRADE
REPUBLIC OF INDONESIA

Membangun UMKM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia Timur

Copyright © 2023 Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)

Diterbitkan oleh

Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)
Sentral Senayan II Lantai 5 dan 6
Jalan Asia Afrika no. 8, Gelora Bung Karno
Senayan, Jakarta Pusat 10270
Indonesia

Kementerian Perdagangan
Jalan M.I. Ridwan Rais, No.5
Jakarta Pusat 12710
Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak, menyimpan dalam sistem pencarian, maupun menyebarluaskan bagian dari publikasi ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, tanpa pemberitahuan tertulis sebelumnya dan izin dari ERIA.

Temuan, interpretasi, dan kesimpulan yang diungkapkan di sini tidak selalu mencerminkan pandangan dan kebijakan ERIA, *Governing Board, Academic Advisory Councils*, atau lembaga dan pemerintah yang mereka wakili.

Editor: Anika Widiana, Grace Hadiwidjaja, Militcyano Sapulette, Elitua Simarmata

Penulis: Rambu Raing McCullagh, Suryani Eka Wijaka, Kemala Febrihadini, Christoforus Adri Pieter Koleangan, Jeane Budhi, Amanda Archangela, Sri Milawati Asshagab, Niche Evandani, Asia Miscolayati Hasanah, Tri Wahyuningsih, Cornelis Deda, Chatarina Sri Prapti Jektiningsih, Trifosa Dimara, Meiyanti Widyaningrum.

Tata letak oleh Fadriani Trianingsih
Desain sampul dan ilustrasi oleh Antasena Adi Perdana
ISBN: 978-602-5460-46-3

Kata Sambutan

Indonesia Timur merupakan wilayah yang dikaruniai keindahan dan sumber daya alam yang melimpah. Namun, Indonesia Timur juga dirundung masalah sosio-ekonomi yang menghambat perkembangannya dan membuatnya relatif tertinggal dibandingkan daerah lain di Indonesia. Sekitar 84% kabupaten tertinggal di Indonesia berada di Indonesia Timur. Meskipun telah mengalami kemajuan yang signi□kan dalam beberapa tahun terakhir, beberapa daerah di Indonesia Timur masih berjuang untuk mendapatkan listrik, konektivitas internet yang andal, infrastruktur transportasi, bahkan pendidikan dasar dan layanan kesehatan.

Keindahan alam Indonesia Timur menjadikannya tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan local maupun mancanegara. Penetapan Raja Ampat di Papua Barat baru-baru ini sebagai UNESCO Global Geopark adalah bukti akan hal ini. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan signifikan dalam perekonomian Indonesia Timur dan telah lama menjadi pendorong utama pengembangan pariwisata dan industri kreatif di wilayah ini.

Buku ini menyoroti bagaimana UMKM telah dan dapat dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan pariwisata dan industri kreatif di lima provinsi di Indonesia Timur. Setiap bab menawarkan lensa unik yang berfokus pada isu-isu unik dan spesi□k di satu provinsi Indonesia Timur. Isi buku ini berkisar dari pembahasan tentang organisasi pemerintah yang optimal dalam mendukung UMKM sektor pariwisata dan industri kreatif di Nusa Tenggara Barat; bagaimana UMKM yang didominasi perempuan melestarikan dan berusaha memajukan industri kain tenun Sumba di Nusa Tenggara Timur; dampak Pandemi COVID-19 dan penyesuaian yang diperlukan UMKM di sektor pariwisata dan industri kreatif di Sulawesi Utara; pengembangan sektor perikanan dan pariwisata di Maluku; dan bagaimana badan pemerintahan dan non-pemerintahan dapat bertindak untuk mendukung pengembangan geopark Raja Ampat di Papua Barat.

Buku ini telah membantu menyoroti isu-isu utama terkait peran UMKM dalam pengembangan pariwisata dan industri kreatif di Indonesia Timur. Saya berharap isu-isu yang diangkat dalam buku ini dapat disikapi dengan tepat oleh semua pemangku kepentingan. Saya juga mengakui bahwa mendukung UMKM di sektor pariwisata dan industri kreatif tidak cukup untuk mengatasi masalah pembangunan di Indonesia Timur. Tindakan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi masalah struktural seperti infrastruktur fisik dasar yang tidak memadai dan akses ke layanan Pendidikan dan kesehatan yang andal.

ERIA merasa terhormat telah berkolaborasi dengan Kementerian Perdagangan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Indonesia Service Dialogue, dan semua penulis dan kontributor buku ini buku. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mendorong pembangunan Indonesia Timur.

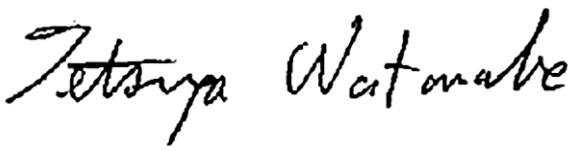

Professor Tetsuya Watanabe
President *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia*

Kata Pengantar

Pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) merupakan sektor yang paling terdampak negatif oleh pandemi COVID-19. Kendati telah kembali bergeliat sejak akhir 2021, pandemi COVID-19 telah membawa perubahan perilaku menuju kebiasaan baru (*new normal*) yang mengharuskan sektor parekraf untuk dapat beradaptasi dengan cepat. Paradigma perubahan perilaku menuju *new normal* juga mengharuskan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berperan besar dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk dapat melakukan reformulasi strategi bisnis dengan cepat meski dengan sumber daya yang terbatas. Upaya ini tentunya perlu ditopang oleh para pemangku kepentingan, khususnya pemerintah pusat dan daerah secara memadai.

Buku yang merupakan kolaborasi antara Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, serta Indonesia Service Dialogue (ISD) Council ini menghimpun para peneliti dari Indonesia Timur, daerah yang memiliki potensi parekraf tinggi namun juga terkenal akan ketimpangan perekonomiannya.

Kontribusi para peneliti dari Indonesia Timur yang tertuang dalam buku ini memuat identifikasi masalah dan rekomendasi terkait pengembangan parektaf dan UMKM di Indonesia Timur. Adalah harapan kami bahwa buku ini dapat berguna, khususnya bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainya, dalam merancang strategi pengembangan yang sesuai untuk Indonesia Timur ke depannya.

Dr Lili Yan Ing
Lead Advisor (Southeast Asia Region)
Economic Research Institute for ASEAN and East Asia

Dr Kasan
Kepala Badan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan Indonesia

Ucapan Terima Kasih

Buku ini merupakan kolaborasi antara Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag), Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, serta Indonesia Service Dialogue (ISD) Council. Laporan terdiri dari tujuh bagian yang fokus pada permasalahan terkait parekraf dan UMKM di Indonesia Timur: Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua. Setiap bab berisi rekomendasi yang membutuhkan perhatian dari berbagai pemangku kepentingan, utamanya pemerintah daerah dan pusat.

Buku ini tidak mungkin dapat hadir tanpa kontribusi dari para peneliti dari Indonesia Timur & Kemendag yang tulisannya dimuat dalam laporan ini: Suryani Eka Wijaya, Kemala Febrihadini (Nusa Tenggara Barat); Rambu Raing McCullagh (Nusa Tenggara Timur); Christoforus Adri Pieter Koleangan, Jeane Budhi, Amanda Archangela (Sulawesi Utara); Tri Wahyuningsih (Maluku); Cornelis Deda, Chatarina Sri Prapti Jektiningsih, Trifosa Dimara, Meiyanti Widyaningrum (Papua); Sri Milawati Asshagab, Niche Evandani, Asia Miscolayati (Kemendag). Kami juga berterima kasih atas bantuan dan *insights* dari Ibu Farah Heliantina (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi), Catherin Nur Safitri (ERIA) , serta tim editorial ERIA: Stefan Wesiak, Fadriani Trianingsih dan Eunike Septiana.

Kami berharap buku ini dapat berguna dalam usaha pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif serta usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia Timur ke depannya.

MINISTRY OF TRADE
REPUBLIC OF INDONESIA

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI
REPUBLIK INDONESIA

KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF
REPUBLIK INDONESIA

KEMENKOPUKM
Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

ISD
Indonesia
Services Dialogue

Daftar Penulis

Bab	Nama	Afiliasi
1	Anika Widiana	Indonesia Services Dialogue (ISD) Council
	Grace Hadiwidjaja	World Bank
	Militcyano Sapulette	ERIA
	Elitua Simarmata	Independent Consultant
2	Rambu Raing McCullagh	Independent Consultant
3	Suryani Eka Wijaya	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
	Kemala Febrihadini	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Nusa Tenggara Barat
4	Christoforus Adri Pieter Koleangan	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik de La Salle
	Jeane Budhi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik de La Salle
	Amanda Archangela	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik de La Salle
5	Sri Milawati Asshagab	Badan Riset dan Inovasi Nasional
	Niche Evandani	Kementerian Perdagangan
	Asia Miscolayati Hasanah	Badan Riset dan Inovasi Nasional
6	Tri Wahyuningsih	Fakultas Ekonomi, Universitas Iqra Buru
7	Cornelis Deda	Sekolah Tinggi Filsafat Teologi GKI Izaak Samuel Kinje Jayapura
	Chatarina Sri Prapti Jektiningsih	Sekolah Tinggi Filsafat Teologi GKI Izaak Samuel Kinje Jayapura
	Trifosa Dimara	Sekolah Tinggi Filsafat Teologi GKI Izaak Samuel Kinje Jayapura
	Meiyanti Widyaningrum	Sekolah Tinggi Filsafat Teologi GKI Izaak Samuel Kinje Jayapura

Daftar Isi

Daftar Gambar		viii
Daftar Tabel		ix
Bab 1	Pendahuluan	1
Bab 2	Kajian Industri Kreatif NTB yang Berdaya Saing	6
Bab 3	Refleksi Pengembangan UMKM Kain Tenun Sumba Timur	30
Bab 4	Analisis Pendorong Pembangunan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Sulawesi Utara melalui Pendekatan *Tourism Satelite Account* (TSA) dan SWOT	50
Bab 5	Menuju Kompetisi Global melalui Potensi Lokal: Strategi Pengembangan IMKM Perikanan di Maluku	74
Bab 6	Strategi Pengembangan Wisata Pantai dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Buru Maluku Selatan	106
Bab 7	Membangun Ekonomi Lokal di Indonesia Timur melalui Pariwisata di Raja Ampat	130

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Proporsi UMKM di NTB	8
Gambar 2.2	Skema Strategi UMKM Berdaya Saing & Berkelanjutan	11
Gambar 2.3	Pemahaman dan Penerapan Manajemen di UMKM Provinsi NTB	12
Gambar 4.1	PDRB Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2019-2021	62
Gambar 5.1	Volume Produk Olahan Hasil Perikanan Tahun 2015-2018	76
Gambar 5.2	Jumlah UPI di Maluku Tahun 2018–2019	78
Gambar 5.3	Matriks BCG Produk Perikanan Indonesia Periode 2017-2021	80
Gambar 5.4	Distribusi Produksi Perikanan di Indonesia (diurutkan Berdasarkan Jumlah Terbesar)	84
Gambar 5.5	Kontribusi Maluku terhadap Ekspor Produk Olahan Perikanan Indonesia Berdasarkan Nilai Ekspor Rata-Rata 2017-2021 (Ribu USD)	85
Gambar 5.6	Potensi Ekspor Produk Olahan Perikanan Indonesia Terhadap Dunia Berdasarkan Kode HS	87
Gambar 5.7	Negara Importir Terbesar Untuk Masing-Masing Kode HS (Ribu USD)	89
Gambar 5.8	Diagram *Fishbone* Tantangan Pengembangan IMKM Perikanan di Maluku	92
Gambar 6.1	Matriks *Grand Strategy* Wisata Pantai dan Ekonomi Kreatif	117
Gambar 6.2	Sinergitas antar *Stakeholder* dalam Pengembangan Wisata Pantai dan Ekonomi Kreatif	123

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Produk Unggulan Industri Kreatif di Provinsi NTB	13
Tabel 2.2	Analisis SWOT	16
Tabel 2.3	Tugas Pokok dan Fungsi serta Peran dalam Pengembangan UMKM Industri Kreatif	18
Tabel 2.4	Intensitas Program/Kegiatan	21
Tabel L2.1	Rincian Alternatif Program/Kegiatan Pembinaan UMKM Industri Kreatif	26
Tabel 3.1	Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita Kabupaten Sumba Timur, 2016-2020	31
Tabel 3.2	Jenis-Jenis Tumbuhan yang Sering Digunakan Sebagai Pewarna Kain Tenun	40
Tabel 4.1	Ukuran Kontribusi Pariwisata Sulawesi Utara 2020 (Triliun Rupiah)	60
Tabel 4.2	Analisis SWOT Sektor Ekonomi Kreatif Sulawesi Utara	64
Tabel 4.3	Matriks Alternatif Hal SWOT	67
Tabel 6.1	Distribusi PDRB Kabupaten Buru Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 (%)	108
Tabel 6.2	Potensi Daya Tarik Wisata Pantai dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Buru, 2021	113
Tabel 6.3	Tabel *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS) Wisata Pantai	115
Tabel 6.4	Tabel *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS) Ekonomi Kreatif	116
Tabel 6.5	Urutan Prioritas Strategi Operasional Wisata Pantai dan Ekonomi Kreatif	118
Tabel 6.6	Komitmen Aktor Kolaborasi (*Stakeholders*) Dalam Implementasi Prioritas Strategi Wisata Pantai dan Ekonomi Kreatif	121
Tabel 7.1	Indikator Analisis Deskriptif Kuantitatif	136
Tabel 7.2	Hasil Penilaian Indikator Kunci oleh Pelaku Usaha Lokal	137
Tabel 7.3	Hasil Penilaian Indikator Kunci oleh Pemerintah	138
Tabel 7.4	Hasil Penilaian Indikator Kunci oleh Pelaku Usaha Kreatif	139
Tabel 7.5	Hasil Penilaian Indikator Kunci oleh Wisatawan	140
Tabel 7.6	Hasil Analisis SWOT Pariwisata Raja Ampat	141